PEMERINTAH
KOTA MALANG

LKJIP

(LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA MALANG

2021

Jl. Ahmad Yani Utara No. 202, Malang
Telp. (0341)-491914
E-mail : dinaspertanianmalang@gmail.com

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) merupakan bentuk suatu pertanggungjawaban setiap instansi pemerintah daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) adalah:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk tujuan punyusunan LKJiP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait kinerja yang telah dan harusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

1.1 Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Berdasarkan Peaturan Walikota No. 68 tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan kebijakan daerah di bidang pertanian, peternakan dan kesehatan hewan, perikanan dan ketahanan pangan;
b. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pertanian, peternakan dan kesehatan hewan, perikanan dan ketahanan pangan;
c. pengawasan penggunaan sarana pertanian;
d. pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian;
e. penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan pada berbagai sektor;
f. penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan;
g. promosi pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi;
h. penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan;
i. penanganan kerawanan pangan;
j. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan segar;

k. pelaksanaan pemungutan retribusi daerah;

l. koordinasi pelaksanaan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian dan ketahanan pangan;

m. pengendalian pelaksanaan program di bidang pertanian dan ketahanan pangan;

n. pengelolaan administrasi umum;

o. pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional

p. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian, peternakan dan kesehatan hewan, perikanan dan ketahanan pangan;

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

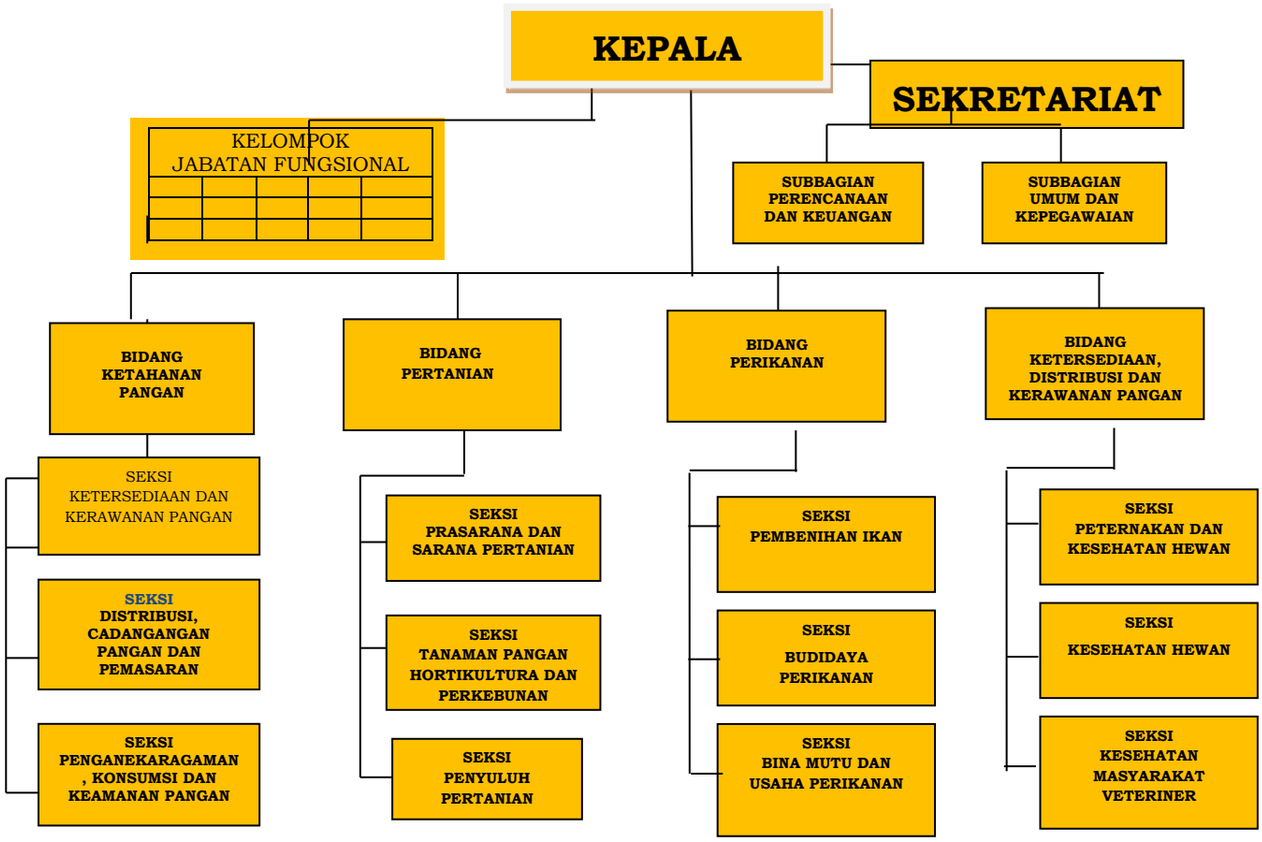

1.2 Isu – Isu Strategis

Isu-isu strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Urban Farming untuk pemulihan ekonomi masyarakat di masa pandemi;
2. Penanganan tingginya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian;
3. Diversifikasi konsumsi pangan masyarakat.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Kinerja

Perencanaan merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaan hal yang diperhatikan adalah Lingkungan Internal (kekuatan dan kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (peluang dan tantangan) suatu organisasi. Perencanaan meliputi penetapan Tujuan, Sasaran serta Cara Mencapai Tujuan Tujuan dan Sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan Perangkat Daerah

Tujuan jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian untuk lima tahun ke depan (2018-2023) adalah Terwujudnya Ketahanan Pangan.

b. Sasaran Perangkat Daerah

Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan untuk lima tahun ke depan adalah :

1. Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah

Tabel 2.1
Matrix Tujuan dan Sasaran Renstra
Tahun 2018-2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun					
				2018	2019	2020	2021	2022	2023
Terwujudnya Ketahanan pangan	Index ketahanan pangan	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan	89 %	90 %	91 %	92 %	93 %	93 %
			Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras Terhadap Beras	0,086	0,09	0,093	0,096	0,099	0,099
			Persentase peningkatan produksi sektor pertanian	2%	2 %	2 %	2 %	2 %	2 %
		Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	80-90	80-90	80-90	80-90	80-90	80-90

2. Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal.

Adapun strategi yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

a. Secara konsisten dan berkelanjutan meningkatkan kualitas SDM aparatur untuk meningkatkan motivasi kerja, daya inovasi, dan kreatifitas dengan melaksanakan prinsip – prinsip reformasi birokrasi antara lain dengan pemberian penghargaan atas prestasi dan penetapan sanksi yang tegas atas pelanggaran (reward and punishment), dan penempatan personil yang tepat untuk tugas – tugas yang sesuai dengan kompetensinya (the right man on the right place);
b. Secara rutin melakukan pelatihan, sosialisasi, dan bimbingan kepada petani maupun kelompok tani untuk lebih meningkatkan kualitas SDM petani agar dapat lebih mengembangkan kemampuan dalam meningkatkan produktifitas produk pertanian dan pengolahan pasca panen sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan petani dan keluarganya pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat kota Malang pada umumnya sehingga dapat meminimalisir alih fungsi lahan pertanian di Kota Malang;
c. Secara bertahap dan rutin meningkatkan sarana dan prasarana pertanian dalam upaya untuk meningkatkan produksi maupun produktifitas produk pertanian baik sarana dan prasarana budidaya, pasca panen, dan pemasaran produk – produk pertanian;
d. Melakukan koordinasi secara intensif dengan instansi terkait dalam pelaksanaan program – program yang berkenaan dengan kompetensi lintas fungsi dan dalam rangka meningkatkan eksistensi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang agar berbagai kebijakan yang diambil dalam lingkup Kota dapat selaras dengan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Adapun arah kebijakan adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan penguatan urban farming;
b. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap komoditas pangan dan non pangan melalui stabilitas harga;

c. Meningkatkan kualitas, motivasi, inovasi, dan daya kreatifitas aparatur Dinas;
d. Mengembangkan kemampuan SDM petani dalam pengolahan budidaya, pasca panen, maupun pemasaran produk – produk pertanian, peternakan dan perikanan ;
e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana budidaya, pasca panen, dan pemasaran produk – produk pertanian, peternakan dan perikanan ;
f. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan dengan para *stakeholder* termasuk dengan SKPD terkait

2.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Malang ditetapkan dalam Surat Keputusan Walikota Malang Nomor 188.45/234/35.73.112/2019 tentang penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2019-2023.

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Indikator sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya Ketahanan pangan	Index ketahanan pangan						82
		Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan	89 %	90 %	91 %	92 %	93 %
			Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras Terhadap Beras	0,086	0,09	0,093	0,096	0,099
			Persentase peningkatan produksi sektor pertanian	2%	2 %	2 %	2 %	2 %
		Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	80-90	80-90	80-90	80-90	80-90

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2021 serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

Perjanjian Kinerja juga memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana capaiannya. Pada dokumen ini juga akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan program serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang Tahu 2021 secara rinci adalah sebagai berikut :

Tujuan : Terwujudnya Ketahanan Pangan

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Tabel 2.3. Sasaran Indikator dan target Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan	Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras Terhadap Beras	0,093	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.870.243.320,-
	Skor Pola Pangan Harapan	91	Program Pengawasan Keamanan Pangan	87.298.900,-
	Persentase peningkatan produksi sektor pertanian	2%	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	536.128.000,-
			Program Penyuluhan Pertanian	47.700.000,-
			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.116.008.525,-
			Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	70.450.500,-
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	194.582.288,-
Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	80-90	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.065.884.304,-

2.4 Standar Penilaian Kinerja

Standar Penilaian Kinerja dipergunakan sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah, sehingga dapat dilakukan analisis terhadap hasil kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Standar Penilaian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Nilai %	Pencapaian
110 keatas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
90 ≤ x < 110	Tercapai/Berhasil
60 ≤ x < 90	Cukup tercapai/Cukup berhasi
X < 60	Tidak tercapai/Tidak berhasil

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi menunjukan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Capaian kinerja tersebut mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian meliputi antara lain :

1. Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah

Untuk setiap pernyataa kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisa capaian kinerja tahu 2021 sebagai berikut :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Adapun pencapaian kinerja Tahun anggaran 2021 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui pengukuran Capaian kinerja berdasarkan target dan realisasi dari sasaran yang telah diperjanjikan kinerjanya adalah berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel. 3.1.

Target dan realisasi Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Keterangan
Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan	Skor pola pangan harapan	91	91,42	100,46%	Target sudah tercapai dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat yang sesuai B2SA terutama pada konsumsi buah dan sayur
	Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras terhadap Beras	0,093	0,072	77,42%	Target masih belum tercapai karena masyarakat masih belum terbiasa, sehingga perlu memotivasi masyarakat

					untuk mengganti beras ke umbi umbian sebagai bahan pangan sumber karbohidrat
	Persentase peningkatan produksi sektor pertanian (Produksi pertanian, perikanan dan peternakan)	2%	3,46%	161%	Target sudah tercapai dengan pertambahan produksi di sector peternakan dan perikanan
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	80-90	79,86	88,73%	Target belum tercapai dikarenakan kurangnya kelengkapan administrasi terkait dokumentasi kegiatan.

Perbandingan pencapaian tingkat keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dapat dilakukan berdasarkan skor pola pangan harapan, rasio konsumsi pangan lokal non beras terhadap beras dan produksi pada bidang pertanian, peternakan dan perikanan, sebagaimana yang disajikan dalam tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020-2021

No	Uraian	Tahun		Selisih
		2020	2021	
1	Skor Pola Pangan Harapan	89,5	91,42	1,92
2	Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras terhadap Beras	0,043	0,072	0,029
3	Produksi Ikan (ton)	133,2	155,5	22,3
4	Produksi Ternak (ton)	22.039,45	22.350,95	311,5
5	Produksi Pertanian (ton)	18.223	13.390,13	-4.832,87
6	Nilai SAKIP	72,4	79,86	7,46

Berdasarkan tabel 3.2. produksi ikan, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena didukung oleh pelaksanan sosialisasi, bimbingan teknis, pelatihan dan penerapan teknologi budidaya ikan, yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada poin Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras terhadap Beras belum memenuhi target, hal ini karena pola konsumsi pangan masyarakat belum mengalami perubahan konsumsi pada kelompok buah/sayur,

kelompok pangan hewani/nabati dan lain lain selain pangan sumber karbohidrat (umbi umbian termasuk pangan sumber karbohidrat). Nilai SAKIP mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, tapi belum mencapai target yang diharapkan, jadi secara umum dapat disimpulkan realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2021 lebih baik dari tahun 2021.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Adapun Pengukuran realisasi dan Capaian Kinerja tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor pola pangan harapan	92,40	89,5	91,42			103,82%	99%	100,46%		
	Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras terhadap Beras	0,067	0,043	0,072			77,9%	48%	77,42%		
	Persentase peningkatan produksi sektor pertanian (Produksi pertanian, perikanan dan peternakan)	2,66%	1,4%	3,46%			133,00%	70%	172,95%		
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	70,41	72,40	79,86			88,01%	90,5%	88,73%		

Pengukuran kinerja dari tahun 2018-2023 untuk menunjukan peningkatan/penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

a) Sasaran strategis : Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan

a. Indikator kinerja 1 : Skor pola pangan harapan

Skor pola pangan harapan dengan nilai 91,42, nilai tersebut melebihi target yang telah ditentukan yaitu sebesar 91, dengan demikian pencapaian kinerja yang dapat diperoleh pada indikator ini sebesar 100,46%. Pencapaian tersebut dapat dicapai salah satunya melalui pelaksanaan :

Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, yang terdiri dari sub kegiatan :

1) Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia;
2) Koordinasi, Sinkronisasi dn Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Linnya;
3) Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Pertahun;
4) Pemberdayaan Masyarakat Dlam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.

b. Indikator kinerja 2 : Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras terhadap Beras

Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras terhadap Beras dengan nilai 0,072, nilai tersebut di bawah target yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,093, dengan demikian capaian kinerja yang dapat diperoleh pada indikator ini sebesar 77,42% (cukup berhasil). Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi umbi – umbian sebagai pengganti beras bagi kesehatan tubuh, sehingga perlu meningkatkan pengetahuan dan memotivasi masyarakat untuk mengganti beras ke umbi umbian atau pangan non beras lainnya sebagai bahan pangan sumber karbohidrat melalui sosialisasi dan promosi tentang bahan makanan non beras.

c. Indikator kinerja 3 : persentase peningkatan produksi sektor pertanian

Persentase peningkatan produksi sektor pertanian (produksi pertanian, perikanan dan peternakan) tercapai dengan nilai

3,46%, nilai tersebut sudah memenuhi target yang telah ditentukan yaitu sebesar 2%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan produksi sector perikanan dan peternakan.

b) Sasaran strategis : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan indikator nilai SAKIP dengan nilai 79,86, nilai tersebut belum memenuhi target yang telah ditentukan yaitu sebesar 80-90, dengan demikian kinerja yang dapat diperoleh pada indikator ini sebesar 88,73%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 monitoring dan evaluasi belum dilakukan secara berkala terutama pada pendokumentasian kegiatan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah pada Rencana Strategis

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu pada tabulasi target jangka menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2018-2023, sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5.
Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				
			2021	2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor pola pangan harapan	91	92,40%	89	91,42		
		Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras terhadap Beras	0,093	0,067	0,043	0,072		
		Persentase peningkatan produksi sektor pertanian (Produksi pertanian, perikanan dan peternakan)	2 %	2,66%	1,4%	3,46		
	Meningkat	Nilai SAKIP	80-90	70,41	72,40	79,86		

	nya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah							

Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 terhadap target jangka menengah dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6.
Capaian Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2021	Persentase	Keterangan
Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor pola pangan harapan	93	91,42	98,3%	Capaian kinerja tahun 2021 sudah hampir mencapai 100%, ini menunjukan pola konsumsi masyarakat yang sesuai B2SA terutama pada konsumsi buah dan sayur
	Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras terhadap Beras	0,099	0,072	72,72%	Target masih belum tercapai karena masyarakat belum termotivasi untuk mengganti beras ke umbi umbian sebagai bahan pangan sumber karbohidrat
	Persentase peningkatan produksi sektor pertanian (Produksi pertanian, perikanan dan peternakan)	2 %	3,46%	173%	Target sudah tercapai
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	80-90	79,86	88,73%	Target belum tercapai sehingga perlu adanya peningkatan kompetensi aparatur

4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya

Tabel 3.6.
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/
Standar Nasional lainnya

No	Sasaran Strategis	Indikaor Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	
				Target	Realisasi
			2021	2021	2021
	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor pola pangan harapan	91,42	91	
		Rasio Konsumsi	0,072	-	

		Pangan Lokal Non Beras terhadap Beras			
		Persentase peningkatan produksi sektor pertanian (Produksi pertanian, perikanan dan peternakan)	3,46%	-	
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	79,86	80	

Sasaran kinerja meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan dengan indikator skor pola pangan harapan berdasarkan tabel 3.6 sudah memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Pengukuran Pencapaian kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja selama tahun 2021 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

1) Sasaran strategis : meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan
   Pada sasaran ini berdasarkan tabel 3.1 rata - rata capaian indikator sekitar 104,91%, pencapaian ini melebihi target yang telah diperjanjikan karena adanya sosialisasi, bimbingan teknis dan penerapan teknologi, bantuan sarana prasarana, penyuluhan, monitoring dan evaluasi yang berkaitan dengan bidang ketahanan pangan, pertanian, peternakan dan perikanan.
2) Sasaran strategis : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
   Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan indikator nilai SAKIP dengan nilai 7986, nilai tersebut belum memenuhi target yang telah ditentukan yaitu sebesar 80-90, dengan demikian kinerja yang dapat diperoleh pada indikator ini sebesar 88,73%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 monitoring dan evaluasi belum dilakukan secara berkala dan belum lengkapnya pendokumentasian setiap kegiatan.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran) akan menunjukan tingkat efisiensi dari program dan kegiatan terhadap pencapaian sasaran strategis dan tujuan Perangkat Daerah, hal tersebut dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel. 3.7

Realisasi Anggaran Tahun 2021

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PRESENTASE	SISA ANGGARAN	PENJELASAN
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	**2.158.058.020**	**1.984.828.169**	**91,97%**	**173.229.851**	
Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	**373.946.870**	**362.430.570**	**96,92%**	11.516.300	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	335.026.870	332.526.570	**99,25%**	2.500.300	Efisiensi anggaran
Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	38.920.000	29.904.000	**76,83%**	9.016.000	Efisiensi anggaran
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	**1.784.111.150**	**1.622.397.599**	**90,94%**	161.713.551	
Penyusunan dan Penetapan target konsumsi pangan perkapita pertahun	105.240.000	99.549.999	**94,59%**	5.690.001	Efisiensi anggaran
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber daya Lokal	1.678.871.150	1.522.847.600	**90,71%**	156.023.550	Efisiensi anggaran
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	**122.800.000**	**89.300.000**	**72,72%**	33.500.000	
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	**122.800.000**	**89.300.000**	**72,72%**	33.500.000	
Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten kota	122.800.000	89.300.000	**72,72%**	33.500.000	Uji sampel tidak maksimal karena di laboratorium provinsi overload sehingga tidak bisa melayani.
PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	**298.765.000**	**282.690.600**	**94,62%**	**16.074.400**	
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	**298.765.000**	**282.690.600**	**94,62%**	**16.074.400**	
Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas ,tekhnologi dan specifik lokasi	160.630.000	146.338.000	**91,10%**	14.292.000	Efisiensi Pengadaan alat dan mesin pertanian (Handsprayer Semi otomatis)
Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	138.135.000	136.352.600	**98,71%**	1.782.400	Efisiensi Anggaran

PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	**169.694.000**	**131.982.000**	**77,78%**	**37.712.000**	
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	**169.694.000**	**131.982.000**	**77,78%**	**37.712.000**	
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	163.194.000	126.282.000	**77,38%**	36.912.000	Efisiensi Pengadaan Drone
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	6.500.000	5.700.000	**87,69%**	800.000	Uang transport tidak terserap maksimal karena Target peserta Bimtek POPT dengan Pestisida Nabati 41 orang yang hadir 31 orang
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	**408.980.509**	**375.676.600**	**91,86%**	**33.303.909**	
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	**148.486.500**	**141.334.000**	**95,18%**	**7.152.500**	
Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	31.956.000	26.981.000	**84,43%**	4.975.000	Efisiensi anggaran
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	116.530.500	114.353.000	**98,13%**	2.177.500	Efisiensi anggaran
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	**260.494.009**	**234.342.600**	**89,96%**	**26.151.409**	
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	260.494.009	234.342.600	**89,96%**	26.151.409	Efisiensi anggaran
PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	**116.803.000**	113.731.100	**97,37%**	3.071.900	
Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota	**116.803.000**	113.731.100	**97,37%**	3.071.900	
Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	116.803.000	113.731.100	**97,37%**	3.071.900	Efisiensi anggaran
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	**1.408.300.525**	**1.376.748.900**	**97,76%**	**31.551.625**	
Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	**1.038.001.845**	**1.011.142.400**	**97,41%**	**26.859.445**	
Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	1.038.001.845	1.011.142.400	**97,41%**	**26.859.445**	Efisiensi anggaran
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	**370.298.680**	**365.606.500**	**98,73%**	**4.692.180**	
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	370.298.680	365.606.500	**98,73%**	**4.692.180**	Efisiensi anggaran
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	**338.999.980**	**328.043.800**	**96,77%**	**10.956.180**	

Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	**338.999.980**	**328.043.800**	**96,77%**	**10.956.180**	
Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	338.999.980	328.043.800	**96,77%**	**10.956.180**	Efisiensi anggaran
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	**15.623.194.966**	**13.694.872.158**	**87,66%**	**1.928.322.808**	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**812.810.760**	**780.853.082**	**96,07%**	**31.957.678,00**	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	414.071.000	400.955.000	**96,83%**	13.116.000	Efisiensi anggaran
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	129.037.600	120.289.717	**93,22%**	8.747.883	Efisiensi anggaran
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	269.702.160	259.608.365	**96,26%**	10.093.795	Efisiensi anggaran
Administrasi Umum	**478.267.400**	**452.743.116**	**94,66%**	**25.524.284**	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	6.598.300	6.598.300	**100,00%**	0	-
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	4.800.000	4.800.000	**100,00%**	0	-
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	152.093.600	130.144.430	**85,57%**	21.949.170	Efisiensi anggaran
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	314.775.500	311.200.386	**98,86%**	3.575.114	
Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**1.734.163.850**	**1.608.661.963**	**92,76%**	**125.501.887**	
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24.448.500	22.379.000	**91,54%**	2.069.500	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	121.811.350	120.815.425	**99,18%**	995.925	Efisiensi anggaran
Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.587.904.000	1.465.467.538	**92,29%**	122.436.462	Efisiensi anggaran
Pengadaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**413.273.250**	**336.984.335**	**81,54%**	**76.288.915**	
Pengadaan Peralatan Mesin dan Lainnya	413.273.250	336.984.335	**81,54%**	76.288.915	Efisiensi anggaran
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**10.750.000**	**10.650.000**	**99,07%**	**100.000**	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	10.750.000	10.650.000	**99,07%**	100.000	Efisiensi anggaran
Administrasi Keuangan	**11.956.634.690**	**10.297.738.350**	**86,13%**	**1.658.896.340**	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	48.867.352	42.226.768	**86,41%**	6.640.584	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.907.767.338	10.255.511.582	**86,12%**	1.652.255.756	untuk TPP PNS dan PPPK dianggarkan 14 bulan, sedangkan penyerapan hanya 12 bulan
Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**217.295.016**	**207.241.312**	**95,37%**	**10.053.704**	

Evaluasi Kinerja Perangkat Daearah	117.980.000	116.730.000	**98,94%**	1.250.000	
Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD	5.150.000	1.464.212	**28,43%**	3.685.788	Efisiensi anggaran
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	84.650.000	84.258.000	**99,54%**	392.000	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.515.016	4.789.100	**50,33%**	4.725.916	Efisiensi anggaran
	20.645.596.000	**18.377.873.327**	**89,02%**	**2.267.722.673**	

Pada realisasi keuangan berdasarkan tabel 3.7 pencapaiannya sebesar 89,02%, tidak terserap 100% dikarenakan efisiensi anggaran.

1) Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya

Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya dalam peningkatan pencapaian indikator :

a. Faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam penyusunan program dan kegiatan Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :
   1. Program yang diusulkan sebaiknya mencerminkan spesifikasi dari bidang yang ada di Perangkat Daerah
   2. Satu program sebaiknya mempunyai satu sasaran strategis dan satu indikator kinerja. Indikator kinerja sebaiknya menghindari indikator yang berkaitan dengan instansi vertikal atau Perangkat Daerah lain.
   3. Kegiatan yang diusulkan sebaiknya lebih makro atau lebih umum sehingga dapat memuat sub kegiatan yang mendukung kegiatan tersebut.
b. Kegiatan yang mendukung pencapaian Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras Terhadap Beras dengan melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis yang mengacu pada penganekaragaman pangan (menu dengan menggunakan bahan selain beras) serta mengedukasi masyarakat untuk mengkonsumsi pangan lokal non beras.
c. Kegiatan yang mendukung peningkatan kecukupan pangan dengan menjalin kerjasama dengan para produsen bidang pertanian, peternakan dan perikanan
d. Kegiatan yang mendukung pencapaian produksi perikanan yaitu dengan melaksanakan sosialisasi, penerapan teknologi yang berkaitan dengan budidaya ikan (CBIB dan CPIB) dan pemeliharaan kesehatan ikan
e. Kegiatan yang mendukung pencapaian produksi peternakan yaitu dengan melaksanakan sosialisasi, penerapan teknologi yang berkaitan dengan budidaya ternak dan pemeliharaan kesehatan ternak (peningkatan higiene dan sanitasi kandang, pemberian pakan yang baik)

serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi masyarakat melalui produk pangan asal hewan yang ASUH

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang Tahun 2021 ini sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang berdasarkan suatu sistem akuntabilitas serta sebagai bahan dalam pengambilan keputusan ke arah perbaikan di masa yang akan datang untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka mewujudkan *good governance*.

Pengembangan sistem informasi kinerja nantinya secara teknis dapat dijadikan sistem lacak performansi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang merupakan *entry point* terhadap pengendalian fungsi-fungsi secara menyeluruh. Melalui mekanisme sinergitas antar bidang, laporan akuntabilitas kinerja adalah media komunikasi yang efektif bagi pimpinan dalam melihat sampai sejauh mana keputusan-keputusan strategis mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja dapat disimpulkan bahwa tujuan mewujudkan ketahanan pangan yang bertumpu pada 2 (dua) sasaran yang ditetapkan pada Rencana Strategis dikategorikan Berhasil dengan rata-rata capaian indikator sebesar 109,89%. Berdasarkan uraian Capaian Kinerja Sasaran yang merupakan Capaian Indikator Kinerja Utama atau Indikator Kinerja Sasaran yang tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang Tahun 2018-2023 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Sasaran pertama, Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi pangan, dengan indikator kinerja :
    1. Skor pola pangan harapan capaian kinerjanya sebesar 100,46 % dengan kategori Berhasil, capaian anggarannya sebesar 91,97% (Efisien);
    2. Rasio Konsumsi Pangan Lokal Non Beras terhadap Beras capain kinerjanya sebesar 77,42% dengan kategori Cukup Berhasil, capaian anggarannya sebesar 91,97% (Efisien);

3. Persentase peningkatan produksi sektor pertanian capaian kinerjanya sebesar 172,95% dengan kategori Sangat Berhasil, capaian anggarannya sebesar 92,69% (Efisien);

b. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah dengan indikator kinerja Nilai SAKIP capaian kinerjanya sebesar 88,73% dengan kategori Cukup Berhasil, capaian anggarannya sebesar 87,66% (Efisien).

Rata – rata keberhasilan pencapaian sasaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebesar 109,89%. Pada tahun selanjutnya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan lebih meningkatkan capaian kinerjanya dengan mengambil langkah-langkah strategis dalam memecahkan masalah isu-isu strategis bidang pertanian yang berkembang di masyarakat.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang yang menggambarkan Capaian Kinerja tiap Sasaran yang merupakan penjabaran tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Tahun Anggaran 2021.

Plt. KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

SRI WINARNI, SH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650414 199210 2 001